

Memprihatinkan, Dinsos Jeneponto Beri Bantuan Logistik kepada Penyandang Disabilitas Tinggal di Rumah Gubuk

Syamsir, HR - JENEPONTO.INDONESIASATU.CO.ID

Mar 3, 2022 - 23:01



Kepala Dinas Sosial (Kadinsos) Kabupaten Jeneponto, Nirmala Suaib mengunjungi salah seorang warga penyandang disabilitas bernama Daeng Rewa (50) di Kelurahan Empong Kecamatan Binamu/Syamsir.

JENEPONTO,SULSEL- Kepala Dinas Sosial (Kadinsos) Kabupaten Jeneponto, Nirmala Suaib mengunjungi salah seorang warga penyandang disabilitas

bernama Daeng Rewa (50) di Kelurahan Empong Kecamatan Binamu.

Selain kondisi kehidupannya yang cukup memprihatikan, Daeng Rewa juga diketahui tinggal di sebuah rumah gubuk seorang diri, tepatnya di samping Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Lantong Daeng Pasewang Kabupaten Jeneponto.

Kepala Dinas Sosial Jeneponto, Nirmala mengaku bahwa setelah melihat langsung kondisi warga tersebut memang keadaannya sangat memprihatinkan.

Selain kondisi ekonominya yang serba kekurangan, Daeng Rewa pun tinggal sebatang kara di rumah gubuk yang sangat tidak layak huni.

"Jadi tadi pagi itu kita bawakan bantuan logistik dari Kemensos, berupa makanan ringan, beras, telur, tikar, selimut dan peralatan mandi. Kemudian dari kami juga tambahkan peralatan dapur berupa kompor gas, panci dan lain-lain," sebut Nirmala kepada Indonesiastu.co.id, Kamis (3/3/2022).

Dijelaskan, yang bersangkutan ini laporanya dari beberapa bulan lalu tersampaikan. Hanya saja, kata Nirmala pihaknya baru sempat dikarenakan kondisinya juga belum mampu berbuat apa apa.

Laporan itu Nirmala dapatkan data dari teman-teman fasilitator SLRT Puskesmas bahwa ada warganya dengan kondisi cukup memprihatinkan tinggal di rumah gubuk dan kehidupannya sangat tidak layak.

"Kita mau usulkan untuk bantuan rumah layak huni cuma yang menjadi kendala kemarin yang bersangkutan ini hilang Kartu Keluarganya (KK) sehingga kita tidak bisa urus Bansosnya, tidak diimput," bebernya.

Untuk diusulkan yang bersangkutan mendapatkan program-program nasional atau bantuan Sosial lainnya, Tentu kata Nirmala baginya sangat sulit membantu jika terkendala di administrasi kependudukan (Adminduk). Namun meski demikian secara administrasi Dinas Sosial siap membantu.

Olehnya itu, Nirmala berharap kepada fasilitator SLRT Puskesmas agar dibantu diuruskan KK-nya kembali. Nirmala juga minta tolong kepada pemerintah setempatnya Lurah Empoang.

"Kalau KTPnya ada ji cuma kendalanya juga dia tinggal diatas tanah milik pemerintah yang dibangun rumah rumah gubuk," ujarnya

Terkecuali tutur Nirmala, ada dari salah satu keluarganya mengibahkan tanahnya untuk Daeng Rewa walaupun itu sepetak saja. Sebab, persyaratan untuk mendapatkan bantuan rumah layak huni harus berstatus tanah milik.

"Saya juga berharap semoga ada para dermawan di luar sana yang ikut membantu Daeng Rewa sekaligus melihat langsung kondisinya di lapangan," harapnya.

Selain itu, Nirmala juga berharap ada informasi dari masyarakat yang tersampaikan kepihaknya seperti kondisi Daeng Rewa agar bisa tindak lanjuti. Dirinya yakin bahwa bukan hanya Daeng Rewa saja yang mengalami nasib

demikian.

"Makanya fungsinya kami di Dinas Sosial dengan menggerakkan fasilitator SLRT Puskesmas supaya menelusuri dan mencari tahu masyarakat Jeneponto yang belum tertangani dengan baik. Bukan cuma Dg Rewa saja," terangnya.

Penulis: Syamsir

Editor: Cq